

**PENDEKATAN, METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB ERA PANDEMI DI MTS AL-IKHLAS BERBAH SLEMAN**



TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Disusun oleh :

Eka Utari Handayani

18204020026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Program Pascasarjana

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2021

Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Utari Handayani

NIM : 18204020026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Yang menyatakan,



Eka Utari Handayani, S.Pd.

NIM. 18204020026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pernyataan Bebas Plagiasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Utari Handayani

NIM : 18204020026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Eka Utari Handayani, S.Pd.

NIM. 18204020026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Keterangan Berjilbab

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Utari Handayani

NIM : 18204020026

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berphoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S2.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan diharap maklum adanya.

Terima kasih

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Eka Utari Handayani, S.Pd.

NIM. 18204020026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-357/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
ERA PANDEMI DI MTs AL-IKHLAS BERBAH SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA UTARI HANDAYANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020026
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6013b4cc7685c



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6013daeeaae69



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6013b1be4773



Yogyakarta, 28 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 601cb4e55ea44

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDEKATAN, METODE, DAN STRATEGI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ERA PANDEMI DI
MTs AL-IKHLAS BERBAH SLEMAN

Nama : Eka Utari Handayani
NIM : 18204020026
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag..

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2021
Waktu : 09.00-10.30 WIB.
Hasil/ Nilai : 92 (A-)
IPK : 3,76
redikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag., Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., and Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pendekatan, Metode, dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Era Pandemi di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman

Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Utari Handayani

NIM : 18204020026

Jenjang : Magister (S2)

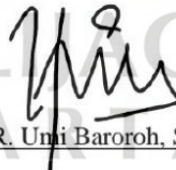
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wrb

Yogyakarta, 21 Januari 2021

Pembimbing


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Abstrak

Eka Utari Handayani, Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Era Pandemi Di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman. Tesis: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini dilatarbekangi oleh adanya pandemi covid-19 di Indonesia sehingga pada bulan Maret 2020 pemerintah harus mengambil tindakan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Kemudian pada tanggal 8 Agustus 2020 pemerintah memutuskan untuk memperbolehkan pembelajaran tatap muka di daerah zona hijau dan kuning dengan persyaratan wajib mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya perubahan model pembelajaran tersebut, maka terdapat peralihan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran serta pengembangannya yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana sekolah. Fokus penelitian ini ialah pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab selama pandemi covid-19 yaitu ketika pembelajaran online dan tatap muka.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan memetakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab di era pandemi covid-19. Hal ini mengingat adanya peralihan model pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online, kemudian kembali ke pembelajaran tatap muka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan sosio-pskilonguistik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan metode analisis kualitatif dan teknik deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pendekatan yang digunakan guru selama pembelajaran online ialah pendekatan berbasis media (*whatsapp* dan *google docs*), pendekatan aural-oral, pendekatan kontekstual. Pendekatan yang digunakan ketika tatap muka (*new normal*) yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan kontekstual. kedua, metode pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab selama online ialah metode terjemah, metode *drill* dan resitasi pembelajaran. Sedangkan ketika *new normal* ialah metode mim-mem, metode *qirā'ah* dan metode eklektik. Ketiga, strategi pembelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran online ialah *active learning*. Sedangkan ketika tatap muka ialah strategi *active learning* dan PAIKEM. Dengan adanya pandemi covid-19 ini menuntut guru untuk menguasai teknologi, tanggap, aktif, bergerak cepat di situasi darurat.

Kata Kunci: Pendekatan, Metode, Strategi, Pandemi Covid-19.

Abstract

Eka Utari Handayani, Approaches, Methods and Strategies of Learning Arabic in the Pandemic Era at MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman. Thesis: Arabic Language Education Study Program Master Program Tarbiyah and Teacher Training Faculty UIN Sunan Kalijaga, 2021.

This research is motivated by the covid-19 pandemic in Indonesia so that in March 2020 the government must take action to carry out learning from home. Then on August 8, 2020 the government decided to allow face-to-face learning in green and yellow zones with mandatory requirements to comply with health protocols. With the change in the learning model, there is a shift in approaches, methods and learning strategies and their development that must be adapted to the situation and conditions as well as school facilities and infrastructure. The focus of this research is the learning approaches, methods and strategies used by Arabic teachers during the covid-19 pandemic, namely when learning online and face-to-face. This study aims to describe and map the learning approaches, methods, and strategies used by Arabic teachers in the era of the covid-19 pandemic; this is because there is a transition from face-to-face learning to online learning, then back to face-to-face learning.

This research is a quantitative study with a socio-psycholinguistic approach—data collection techniques by interview, observation, and documentation. At the same time, the data analysis technique used qualitative analysis methods and descriptive-analytic techniques.

The results showed that: first, the approach used by the teacher during online learning was media-based (Whatsapp and Google docs), aural-oral approach, and a contextual approach. The approach used face-to-face (new normal) is a communicative approach and a contextual approach. Second, Arabic teachers' learning methods when online are translation methods, drill methods, and recitation learning methods. Meanwhile, the new normal is the meme-mem method, the qirā'ah method, and the eclectic method. Third, the learning strategy used by the teacher during online learning is active learning. Meanwhile, face to face is an active learning strategy and PAIKEM. The covid-19 pandemic requires teachers to master technology, be responsive, active, and move quickly in an emergency.

Keywords: Approach, Method, Strategy, Covid-19 Pandemic.

Motto

وَالْجَاهِلُ صَغِيرٌ وَإِنْ كَانَ شَيْخًا	#	الْعَالِمُ كَبِيرٌ وَإِنْ كَانَ حَدَثًا
وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ	#	تَعْلَمُ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُوَلَدُ عَالِمًا
صَغِيرٌ إِذَا التَّقَتْ عَلَيْهِ الْمَحَافِلُ ¹	#	وَإِنَّ كَبِيرَ الْقَوْمِ لَاعِلَمٌ عِنْدَهُ



¹ Al-Imam As-Syafi'i, *Tahqiq Maraji' Mahfudzot Kelas 2 KMI Gontor* (Ponorogo, n.d.), hlm. 1.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Almamater Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah tesis ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian tesis ini adalah benar-benar pertolongan Yang Maha Kuasa. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang mewariskan berbagai macam ilmu pengetahuan kepada para pengikutnya, serta yang paling diharapkan syafa'atnya di hari kebangkitan kelak.

Tesis ini mengkaji tentang pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhlâs Sleman era pandemi covid-19. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tesis ini tidak akan terwujud dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, masukan, bimbingan, dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua Program Magister Studi Pendidikan Bahasa, Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

5. Dosen penasehat Akademik, Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
6. Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta selalu meluangkan waktunya.
7. Para dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyempatkan untuk berdialog dan mentransformasikan gagasannya.
8. Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman bapak Suradi, S.Pd, dan Guru Mata pelajaran bahasa Arab bapak Adam Surya N, S.Hum., M.Pd.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Jasmin dan Ibu Armatati yang selalu dan tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, do'a, nasihat. Motivasi dan harapan dalam melewati masa demi masa.
10. Adikku M. Syarif Hidayatullah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis.
11. Sahabat seperjuangan kuliah kelas A1 dan A2 Program Magister Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu saling menguatkan dalam menyelesaikan tesis.
12. Sahabat dan saudaraku Hidayatul Khoiriyah, Rika Luthfi Utami, Aisyah Mardiyah dan M. Yusuf yang selalu memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Sahabat Kos Tutul 19B Ate Della, Mba Ida, Sisilia Lucia, dan Dek Winny yang selalu menebarkan semangat dan kekompakan dalam menjalani hidup.

14. Beserta semua pihak yang telah berjasa dalam proses penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan menjadi tabungan amal di hari akhir kelak, serta mendapatkan balasan rahmat Allah SWT, amien ya rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penyusun,



Eka Utari Handayani, S.Pd.

NIM. 18204020026.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... '...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنْ ditulis muta'qqidain

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis ni'matullah

زكاة الفطر ditulis zakatul-fitri

4. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ـِ (kasroh) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

5. Vokal panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

- b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

- d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

6. Vokal rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم ditulis a'antum

اعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis al-Qurān

القياس ditulis al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	vi
PERSETUJUAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab	20
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	36
C. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	54
BAB III GAMBARAN UMUM MTS AL-IKHLAS SLEMAN	67
A. Letak geografis	67

	B. Sejarah Berdiri	67
	C. Strategi Pelayanan Sekolah, Visi, Misi dan Tujuan	68
	D. Struktur Sekolah.....	69
	E. Kurikulum Darurat	70
	F. Sarana dan Prasarana	72
	G. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab Selama Pandemi Covid-19.....	73
BAB IV	PENDEKATAN, METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-IKHLAS ERA PANDEMI COVID-19	74
	A. Pendekatan Pembelajaran Bahasa di MTs Al-Ikhlas Era Pandemi Covid-19.....	74
	B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhlas Era Pandemi Covid-19.....	79
	C. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhlas Era Pandemi Covid-19.....	85
BAB V	PENUTUP	89
	A. Simpulan	89
	B. Saran-Saran	92
	C. Kata Penutup	93
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	66
Tabel 1.2 Struktur Organisasi Yayasan MTs Al-Ikhlas	69
Tabel 1.3 Daftar gedung dan Ruang Belajar MTs Al-Ikhlas	72
Tabel 1.4 Kisi-kisi instrumen wawancara guru.....	117
Tabel 1.5 Kisi-kisi instrumen wawancara Siswa	118
Tabel 1.6 Kisi-kisi panduan Dokumentasi	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	53
Gambar 1.2 Gambar Penelitian tahap I	127
Gambar 1.3 Gambar Penelitian tahap II	128
Gambar 1.4 Gambar Penelitian tahap III	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi corona (covid-19) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona dan baru ditemukan di bulan Desember 2019 lalu, negara yang pertama kali terjangkit virus tersebut adalah kota Wuhan Tiongkok.² Menyebarnya virus corona (covid-19) ini bukan hanya berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, perekonomian dunia, dan kesehatan saja, namun pandemi corona juga menyebabkan terjadinya goncangan di dunia pendidikan. Dimana pendidikan yang semulanya bersifat klasik atau tatap muka di kelas dialihkan menjadi kelas online.³ Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi corona. Kasus pertama terjadi di tanah air pada tanggal 2 Maret 2020.⁴ Dengan adanya kasus pertama dan kedua di tanah air ini pemerintah tidak tinggal diam saja pada tanggal 16 Maret 2020 beberapa universitas telah mengumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, perpustakaan ditutup sementara, beberapa sektor pemerintahan dan swasta mulai melakukan sistem *Work From Home (WFH)*. Demikian juga dengan

² Anonim, "QA for Public Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus," Wolrd Health Organization Indonesia, 2020, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

³ Rus Akbar, "Sekolah Di Masa Pandemi, Antara Guru Minim Pemahaman Teknologi Dan Keluhan Orangtua Murid," okezone.com, accessed July 21, 2020, <https://news.okezone.com/read/2020/06/23/65/2234768/sekolah-di-masa-pandemi-antara-guru-minim-pemahaman-teknologi-keluhan-orangtua-murid>.

⁴ Ihsanuddin, "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia," Kompas.com (Jakarta, 2020), <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>.

sekolah dan madrasah mulai memberlakukan pembelajaran secara online pada Maret 2020.

Pada tanggal 9 April 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan program belajar dari rumah.⁵ Program tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas pendidikan pada masa pandemi ini. Program belajar dari rumah merupakan suatu program TV milik negeri yaitu TVRI, dimana dalam program tersebut terdapat pembelajaran-pembelajaran bagi siswa dimulai dari tingkat PAUD-SMA. Dengan adanya program tersebut pemerintah berharap semua anak Indonesia tetap dapat menikmati pendidikan dan memperoleh pengetahuan.

Pendidikan dimasa pandemi bukan hanya mendapat perhatian dari pihak pemerintah namun *United Nations Children Fund* (UNICEF) juga turun berpartisipasi dalam memantau dan melakukan upaya-upaya dalam menjaga kestabilan pendidikan di negeri ini. Pada tanggal 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 UNICEF melakukan sebuah survei melalui kanal U-report tentang pengalaman siswa belajar secara daring selama masa pandemi ini dan perasaan siswa tentang pembukaan sekolah kembali. Survei tersebut terdiri dari sms, *whatsapp*, dan facebook *messenger*. Dari survei

⁵ Albertus Adit, "Update Jadwal 'Belajar Dari Rumah' 15 April 2020 Di TVRI Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul 'Update Jadwal "Belajar Dari Rumah" 15 April 2020 Di TVRI,'" Kompas.com, 2020, <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/202020271/update-jadwal-belajar-dari-rumah-15-april-2020-di-tvri?page=all#:~:text=KOMPAS.com> - Menteri Pendidikan dan, masa darurat pandemi Covid-19.

secara daring tersebut UNICEF menerima 4.000 tanggapan dari seluruh siswa di 34 provinsi.⁶

Hasil dari survei menunjukkan bahwa siswa sangat ingin kembali bersekolah, sekitar 2/3 (66%) siswa mengatakan mereka merasa tidak nyaman belajar dari rumah dan sekitar 87% siswa mengatakan tentang keinginan kuat mereka untuk kembali bersekolah. Adapun pendapat mereka tentang kembali bersekolah di tengah pandemi yaitu setengah dari responden mengatakan keinginan kembali bersekolah setelah jumlah kasus covid-19 ini berkurang. Sebagian besar siswa yaitu 88% siswa menyatakan bersedia menggunakan masker ketika bersekolah dan 90% menyatakan paham akan pentingnya *social distancing* dalam pembelajaran tatap muka di kelas.

Dalam survei tersebut responden juga ditanya akan hambatan yang mereka rasakan selama pembelajaran online ini. Hasil survei menyatakan bahwa 38% responden menyatakan bahwa mereka merasa kekurangan bimbingan dari seorang guru. Kemudian 35% responden mendapatkan hambatan pada koneksi internet yang buruk, serta lebih dari 62% koresponden membutuhkan bantuan untuk kuota internet.⁷ Pernyataan tersebut diperkuat dengan fakta bahwa tidak semua orang tua siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas dan tidak semua siswa bertempat

⁶ Anonim, "Indonesia: Survei Terbaru Menunjukkan Bagaimana Siswa Belajar Dari Rumah Hampir 9 Dari 10 Responden Mengatakan Mereka Ingin Segera Kembali Ke Sekolah," UNICEF Indonesia for every children, accessed July 22, 2020, <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>.

⁷ Anonim.

tinggal di daerah perkotaan. Maka sudah sangat jelas jaringan internet setiap siswa akan berbeda mengingat kekuatan sinyal setiap *provider* tidaklah sama.

Dengan peralihan model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online maka secara otomatis segala hal yang berkaitan dengan pendekatan, metode dan startegi pembelajaran akan berubah. Jauh sebelum adanya pembelajaran online, proses pembelajaran bahasa Arab sudah mengantongi berbagai problematika yang tak terselesaikan. Hal yang demikian tidak dapat dipungkiri bahkan Syakur dalam karyanya mengatakan bahwa tidak ada satupun pendekatan maupun metode yang dapat menjamin kesuksesan pembelajaran bahasa. Tidak ada satupun metode yang *compatible* untuk semua situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang multikompleks.⁸

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat dan timbulkan pandemi covid-19 maka pihak sekolah dan guru dituntut untuk mengikuti perubahan dan inovasi pendidikan. Memasuki abad ke-21 ini sangat banyak pilihan media berbasis internet yang dapat digunakan dalam mensukseskan pembelajaran jarak jauh dan menjaga mutu pendidikan.⁹ Adapun bentuk-bentuk media pembelajaran yang direkomendasikan oleh Mendikbud diantaranya yaitu Google Indonesia, Kelas Pintar, Microsoft,

⁸ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komukatif Kambiumi* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 1-2

⁹ Adtman A. Hasan and Umi Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Lisanuna* 9, no. 2 (2019): 140–55.

Ruangguru, Sekolahmu dan Zenius. Di samping itu terdapat beberapa media sosial seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *google docs*, *google form*, dan lain sebagainya. Akses tersebut dapat digunakan dalam mengembangkan pengetahuan, wawasan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sebagaimana sekolah pada umumnya, MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman mulai melakukan perpulangan siswa pada bulan Maret dan mulai melakukan pembelajaran online di bulan Juli 2020. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Ikhlas, bapak Suradi beliau menjelaskan bahwa dalam pembelajaran online di masa pandemi ini sekolah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran utama. Tekhusus MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dan *google docs* sebagai media pembelajaran selama masa pandemi covid-19.¹⁰

Dengan adanya keputusan Kemendikbud yang diumumkan melalui channel youtube Kemendikbud RI pada tanggal 8 Agustus 2020 yang memperbolehkan sekolah tatap muka di zona hijau dan kuning dengan syarat harus mengikuti protokol kesehatan secara ketat diantaranya wajib menggunakan masker, kantin sekolah ditiadakan, dan siswa wajib langsung pulang ke rumah setelah pembelajaran selesai.¹¹ Seiring dengan keputusan tersebut, maka di era *new normal* MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol

¹⁰ Bapak Suradi, "Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman." Tanggal 14 Oktober 2020.

¹¹ Nadiem Anwar Makarim, "Protokol Kesehatan Ketat Untuk Sekolah Tatap Muka Di Zona Hijau Dan Kuning" (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020), <https://www.youtube.com/watch?v=0jKBVaw1ero>, diakses pada tanggal 13 Agustus 2020.

kesehatan. Pembelajaran tatap muka dimulai pada awal tahun ajaran baru 2020/2021.

Dengan adanya beberapa peralihan pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran online kemudian kembali ke pembelajaran tatap muka maka, sekiranya terdapat banyak perubahan dalam pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran. Di samping itu, dengan adanya pandemi covid-19 ini guru harus menyesuaikan kondisi dalam memberikan latihan dan tugas, maka guru harus menyusun ulang strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam mensukseskan penguasaan empat kemahiran bahasa Arab siswa. Selain itu guru harus mengembangkan pendekatan, metode dan startegi pembelajaran sesuai dengan kondisi, waktu, keadaan dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka sekiranya patutlah peneliti berinisiatif untuk menuliskan sebuah karya ilmiah tesis yang berjudul “Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Era Pandemi Di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman era pandemi covid 19?
2. Bagaimana metode pembelajaran bahasa Arab yang diaplikasikan di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman era pandemi covid 19?

3. Bagaimana strategi yang diterapkan di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman era pandemi covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman era pandemi covid 19.
2. Untuk menguraikan metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan selama era pandemi covid-19 di MTs Al-IKhlal Sleman.
3. Untuk merumuskan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab selama pandemi covid-19 di MTs Al-Ikhlas Sleman

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritik maupun praktis adalah:

1. Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai pengembangan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, baik dalam kondisi normal ataupun kondisi darurat.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis ialah:

- a. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas, mutu dan sebagai kaca perbandingan untuk mengembangkan sistem pembelajaran, dan meningkatkan segala hal yang mendukung pembelajaran, seperti sarana prasarana pembelajaran.
- b. Bagi pendidik dan praktisi pendidikan penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa Arab dan sebagai kaca perbandingan dalam upaya mengembangkan pendekatan, metode dan strategi bahasa Arab di masa mendatang.
- c. Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan suatu pengalaman terkhusus bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang pengajaran.
- d. Bagi peneliti dan setelahnya penelitian dapat dijadikan gambaran dalam pengembangan pendekatan, strategi , metode bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian kajian pustaka merupakan salah satu bagian pokok yang wajib dicantumkan didalamnya. Untuk penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Muhibb Abdul Wahab dengan judul Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukannya usaha kolektif dari para ahli bahasa Arab untuk melakukan penelitian komprehensif, kolaboratif dan eksperimen agar pembelajaran lebih menarik, guru atau

pengajar dituntut untuk kreatif dalam meramu dan mengembangkan aneka strategi, bahan ajar, media pembelajaran sebagaimana ditemukannya *multiple intelligencies*. Selain itu diperlukannya penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Metode tidak lebih penting dari materi bahasa Arab, namun profesionalitas dan pemahaman guru akan perannya dan fungsinya sebagai intelektual transformatif jauh lebih penting daripada metode dalam mengajar.¹²

Kedua. Artikel yang ditulis oleh Lalu Gede Muhammad Zainuddin yang berjudul “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”.¹³ Hasil penelitian menunjukkan pendidik membentuk grup di media sosial *whatsapp* dan menggunakan media lainnya seperti zoom, instagram, telegram dan lainnya sebagai media pembelajaran di zaman pandemi covid-19 ini. Pendidik dapat memberikan tugas yang terukur sesuai dengan tujuan dari pemberian materi. Adapun permasalahan yang timbul yaitu kurangnya keahlian orang tua dan siswa dalam mengoperasikan media sosial, terbatasnya kemampuan orang tua dalam penyediaan kuota internet, terbatasnya *signal* internet, keterbatasan tingkat ekonomi wali siswa sehingga tidak semua siswa memiliki *smartphone*, pembelajaran kurang terkontrol.

¹² Muhibb Abdul Wahab, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode,” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 59–74, <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>, hlm. 72-73.

¹³ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Suci Ramdhanti, dkk, dengan judul “*Arabic Learning For Elementary School During Covid-19 Emergency in Indonesia*”.¹⁴ Adapun hasil penelien tersebut menunjukkan; 1) model pembelajaran di masa pandemi covid-19 dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan antara media, materi, dan evaluasi pembelajaran secara daring, 2) salah satu cara dalam melihat peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dengan cara melihat respon cepat siswa dan hasil yang maksimal di masa pembelajaran, 3) adapun kendala yang dirasakan oleh para guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi ini adalah terbatasnya kemampuan guru dalam mendesain materi, waktu yang sangat terbatas, kurangnya komunikasi guru dan murid untuk menjelaskan materi secara detail. Sedangkan sisi positif dari pembelajaran daring di masa pandemi adalah pembelajaran daring mampu mengasah kreativitas, keterampilan dalam berpikir kritis, berlatih komunikasi yang baik, serta mengasah kemampuan dalam mengoperasikan informasi teknologi.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Munirotun Naimah dengan judul “*Pandangan dan Pendekatan Pembelajaran, dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat beberapa pendekatan yang dapat di implementasikan dalam pembelajaran yaitu pendekatan formal, pendekatan fungsional, pendekatan integral, pendekatan sosiolinguistik, pendekatan

¹⁴ Suci Ramadhani Febriani et al., “Arabic Learning For Elementary School During Covid-19 Emergency In Indonesia,” *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 14, no. 1 (2020): 67–80, <https://doi.org/10.19105/ojbs.v14i1.3194>.

psikologi, pendekatan psikolinguistik, pendekatan behavioristik, dan pendekatan komunikatif, dan yang terakhir pendekatan pembelajaran tiga tahap.¹⁵

Berdasarkan pada telaah terhadap kajian dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan. *Pertama*, artikel yang ditulis oleh Muhibb Abdul Wahab meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab secara umum dan lebih fokus kepada pengembangan pembelajaran di era postmetode secara menyeluruh. *Kedua*, artikel yang ditulis oleh Lalu Gede membahas tentang peralihan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online dan media yang digunakan selama pembelajaran online, serta hambatan selama pembelajaran online. *Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Suci Ramadhani, dkk membahas tentang pembelajaran daring di era pandemi tingkat Raudhatul Athfal, penelitian lebih difokuskan pada pengalaman dan hambatan yang dirasakan siswa selama masa pandemi. *Keempat*, karya ilmiah yang ditulis oleh Munirotun membahas tentang macam-macam pandangan dan pendekatan yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun karya ilmiah yang ditulis oleh peneliti membahas tentang pendekatan, metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 baik pembelajaran secara online maupun tatap muka di era *new normal*.

¹⁵ Munirotun Naimah, "Pandangan Dan Pendekatan Pembelajaran, Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), 462–70.

Dengan adanya beberapa studi pendahuluan dari beberapa karya ilmiah diatas peneliti memiliki bingkai dan kerangka, serta fokus penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan memenuhi kriteria kekinian ataupun non-duplikasi dan diharapkan penelitian ini mampu menginspirasi, menginovasi serta mengedukasi pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab diseluruh tingkatan pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dalam pemecahan permasalahan dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan cermat, terinci dan terencana dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan simpulan agar penelitian tersebut dapat dipahami dan dijelaskan.¹⁶ Adapun penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan dan sumber data, serta teknik pengumpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data yang bersifat kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada sisi makna.¹⁷ Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisis data yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman di masa pandemi covid-19. Penelitian ini

¹⁶ Syamsuddin AR and Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 14.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9.

bersifat studi lapangan dan studi kepustakaan, yaitu peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara pada guru pengajar bahasa Arab MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman dan studi pustaka melalui berbagai buku, artikel jurnal, *website* terpercaya, surat kabar online, maupun data lain yang berkaitan dengan pengembangan startegi, metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat relevan dengan penelitian ini, serta pembelajaran di masa pandemi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosio-psikolinguistik. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan aspek-aspek yaitu berkaitan dengan aspek sosial bahasa seperti sikap bahasa, akulturasi budaya, jarak sosial, pajakan bahasa, pendidikan, dan lain sebagainya.¹⁸

3. Lokasi, Populasi dan Sample Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana berlangsungnya penelitian dan untuk memperoleh data yang berkaitan atau berhubungan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Adapun tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini ialah MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman.

¹⁸ Kholid A. Harras and Andika Dutha Bahari, *Dasar-Dasar Psikolinguistik*, ed. Dadang Sudana, 1st ed. (Bandung: Universita Pendidikan Indonesia Press, 2009), hlm.6.

b. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal populasi namun dinamakan *social situation* oleh Spradley. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yakni ditentukan dengan beberapa pertimbangan dan tujuan tertentu. Maka sebagai partisipan dalam penelitian ini ialah guru bahasa Arab MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman, siswa kelas VIII dan kelas IX MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman,

c. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua teknik pengambilan *sampling* yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel dan adanya tujuan tertentu dalam penentuan sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

a. Wawancara

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, teknik wawancara yang akan dilakukan dengan cara melalui media *whatsapp* dan wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

b. Observasi

Salah satu cara dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian adalah observasi. Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti ialah:

- 1) Observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam aktifitas sehari-hari objek yang sedang diamati dan peneliti ikut serta dalam melakukan yang dilakukan oleh objek peneliti sehingga peneliti ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi jenis ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam dan dapat memahami segala perilaku yang tampak.
- 2) Observasi terstruktur atau samar-samar. Dalam penelitian ini peneliti berstruktur terang kepada sumber data bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian. Namun dilain sisi peneliti menyamarkan penelitian agar memperoleh data yang bersifat dirahasiakan.
- 3) Observasi tidak terstruktur. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku namun hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data dengan melalui buku-buku, brosur sekolah, arsip, penelusuran

website sekolah, serta hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data-data yang peneliti dapatkan di lapangan maka diperlukan sebuah metode analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik deskriptif analitik. Dikatakan deskriptif yaitu peneliti mengumpulkan data dan mencatat fenomena yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian yang dipilih.¹⁹

6. Uji keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data berbeda dengan penelitian kuantitatif. Adapun uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi; uji *credibility* (validitas interval), *dependability* (realibilitas), serta *confirmability* (obyektivitas).²⁰

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibilitas apabila apa yang dituliskan oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Adapun rangkaian uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

¹⁹ Kuntojojo, “Metode Penelitian” (Kediri, 2009), hlm. 54

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 269-270.

1) Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal penelitian ketika peneliti memasuki sekolah maka peneliti masih dianggap sebagai orang asing. Untuk mencari suatu informasi peneliti melakukan pendekatan dengan narasumber atau raport. Apabila sudah terbentuk raport maka kehadiran peneliti sudah dianggap familiar, dan narasumber merasa nyaman dengan kehadiran peneliti.

2) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara pengecekan kembali data yang ditemukan dengan cara pengamatan secara terus-menerus, membaca buku atau artikel yang berhubungan dengan penelitian terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3) Menggunakan bahan referensi

Adapun bahan referensi yang dimaksud ialah data pendukung yang dapat membuktikan data temuan peneliti. Adapun bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini ialah rekaman wawancara.

b. Uji Depenability

Dalam uji kuantitatif maka uji depenability dinamakan uji realibitas. Penelitian dapat dikatakan dependability apabila peneliti memang benar-benar turun ke lapangan untuk pengambilan data. Uji dependability dapat dilakukan oleh dosen pembimbing.

c. Uji Confirmability

Uji confirmability dalam kualitatif lebih diartikan sebagai intersubjektivitas atau transparansi yaitu kesediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai proses-proses penelitiannya, dan elemen-elemen lain dalam penelitian, selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk memberikan penilaian atas hasil temuan peneliti.²¹

7. Instrumen Penelitian

a. Lembar wawancara

Lembar wawancara dirancang untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman era pandemi covid 19, pendekatan apa yang digunakan guru, strategi apa yang digunakan serta metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran online. Selain itu wawancara juga dilaksanakan untuk beberapa siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran online, dan bagaimana respon siswa dan pemahaman siswa akan materi selama pembelajaran online. Adapun instrumen wawancara pada penelitian ini akan dicantumkan pada lampiran.

²¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjabaran deskriptif secara garis kecil tentang hal yang akan peneliti tulis dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah:

BAB I yaitu berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematik pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori yaitu terdiri dari Pendekatan pembelajaran bahasa Arab, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.

BAB III berisi tentang gambaran umum MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman dan bagaimana pembelajarannya selama pandemi covid-19 ini.

BAB VI yaitu meliputi penjabaran tentang pendekatan yang diterapkan di MTs Al-Ikhlas di era covid-19, metode pembelajaran yang diaplikasikan di MTs Al-Ikhlas Selama pandemi covid-19, strategi pembelajaran yang digunakan era pandemi covid-19 di MTs Al-Ikhlas.

BAB V berisi bagian penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ikhlas Sleman era pandemi covid-19, yaitu:
 - a. Pendekatan yang digunakan guru selama pembelajaran online ialah: *pertama*, pendekatan berbasis media, hal ini tercermin dengan penggunaan media *whatsapp* dan penyampaian materi pelajaran. Kemudian menggunakan media *google docs* dalam memberikan soal-soal ujian kenaikan kelas. *Kedua*, pendekatan aural-oral. Guru memberikan kosakata, mewajibkan siswa untuk menghapalkannya dan melaporkannya dalam bentuk video, audio, atau *voicenote*. *Ketiga*, pendekatan kontekstual. Hal ini tercermin dengan cara guru memberikan teks bahasa Arab kemudian guru meminta siswa menerjemahkannya. Sehingga dalam proses pembelajarannya siswa akan aktif dalam mencari tau, eksplorasi dan menggali makna kosakata dari berbagai kamus cetak, kamus online atau google translate.
 - b. Pembelajaran tatap muka. *Pertama*, pendekatan komunikatif, dalam praktek pembelajaran guru lebih menekankan pada aspek mendengarkan dan berbicara seperti guru mewajibkan siswa untuk

berbicara bahasa Arab ketika bertanya, menjelaskan sesuatu ataupun ketika menjawab pertanyaan dari guru. Namun disisi lain guru juga lebih menekankan penguasaan kosakata dan penempatannya dalam kalimat untuk percakapan sehari-hari. *Kedua*, pendekatan kontekstual. Dalam hal ini guru memberikan teks berbahasa Arab kemudian meminta siswa untuk menerjemahkannya dan menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung di dalamnya. Siswa diberi kesempatan untuk membuka kamus dan bertanya.

2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Digunakan di MTs Al-Ikhlas Selama Era Pandemi covid-19, yaitu:

- a. Pembelajaran Online. *Pertama*, metode terjemah. Pada proses pembelajarannya guru meminta siswa untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. *Kedua*, metode *drill* dan resitasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya latihan kemahiran berbicara dengan menghapalkan kosakata bahasa Arab. Kemudian kemahiran menulis dengan menuliskan kosakata dan melaporkan hasilnya kepada guru. Lalu kemahiran membaca dengan memberi teks bahasa Arab maka secara tidak langsung siswa akan membacanya sebelum menerjemahkannya ke bahasa Indonesia.
- b. Pembelajaran Tatap Muka. Terdapat tiga metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. *Pertama*, Metode mim-mem. Dengan metode ini guru melatih siswa untuk menguasai kosakata dan berdialog bahasa Arab, seperti menanyakan kabar,

menanyakan hal yang belum mereka ketahui atau suatu kosakata baru yang belum dimengerti. *Kedua*, Metode *Qirā'ah*. Dengan metode *qirā'ah* siswa dilatih untuk membacakan teks berbahasa Arab dengan fasih di depan kelas, memahaminya dan menerjemahkan teks tersebut. *Ketiga*, Metode Eklektik. Dengan metode ini guru menyempurnakan pembelajaran dengan memberikan kemahiran menyimak dan berbicara dengan membuka pelajaran menggunakan bahasa Arab dan membiasakan siswa bertanya akan materi menggunakan bahasa Arab. Kemahiran menyimak, berbicara dan menulis dengan cara guru memulai pembelajaran dengan memberikan kosakata, melafalkannya, meminta siswa mengikuti, dan meminta siswa untuk menuliskannya. Kaidah kebahasaan, dengan cara meminta siswa menuliskan kosakata tersebut dalam sebuah kalimat, dan menganalisis kaidah Nahwu yang terkandung di dalamnya. Kemahiran membaca dengan cara guru memberikan teks bahasa Arab, meminta siswa membacanya dan menerjemahkan.

3. Strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Al-Ikhlas selama era pandemi covid-19, yaitu:

- a. Pembelajaran Online. Strategi yang digunakan ialah *active learning*. hal ini tercermin dari pemberian tugas menerjemahkan yaitu guru membebaskan siswa untuk mencari makna kata-kata yang belum mereka ketahui dari berbagai sumber seperti *google translate*, kamus

cetak, kamus online dan kamus offline. Namun tidak sebatas itu saja guru juga menyediakan ruang untuk bertanya melalui via *chat* pribadi.

- b. Pembelajaran Tatap Muka. Adapun strategi yang digunakan ialah: *pertama, active learning*. Guru memberikan ruang gerak dan waktu bagi siswa untuk menganalisis, menggali dan mendalami pemahaman akan kosakata dan kaidah nahwu setelah memberikan teks bacaan bahasa Arab. Kemudian strategi pembelajaran tata bahasa guru menggunakan cara induktif dalam pengenalan kaidah kebahasaan. Lalu kemahiran membaca guru menerapkan model membaca intensif *Kedua, strategi PAIKEM*. Hal ini tercermin dari pembelajaran yang aktif, tidak terdapat siswa yang mengantuk, guru memberika ruang untuk bertanya tanpa rasa takut, serta menjelaskan pelajaran dengan tenang dan tanpa emosi.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab dan Mahasiswa pendidikan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang kompleks. Oleh karena itu guru selalu dituntut untuk menjadi kreatif, inovatif dan menyenangkan. Terbatasnya fasilitas sekolah tidak menutup jiwa kreatif guru. Guru dapat memanfaatkan media laptop dan *speaker* untuk melatih kemahiran mendengarkan dan berbicara. Guru juga dapat menggunakan poster atau papan tulis kecil yang berisikan kosakata dalam menunjang perbendaharaan kosakata siswa. Di samping itu, dalam pembelajaran guru juga dapat menyeimbangkan antara pengetahuan

unsur bahasa dan kemampuan penguasaan kemahiran dengan menggunakan banyak pendekatan, metode dan startegi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

2. Untuk Masyarakat

Keberhasilan seorang siswa bukan hanya tanggungjawab pemerintah, sekolah, dan guru saja, namun tanggungjawab bersama. Masyarakat dan orang tua juga dapat andil dalam memberikan motivasi, membentuk karakter, minat siswa agar tercapai kesuksesan siswa dalam belajar. Dorongan dan dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka melahirkan siswa yang cerdas, sehat jasmani dan rohani serta berbudi pekerti luhur.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang tidak pernah berhenti melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Seluruh waktu, tenaga, pikiran, usaha dan do'a telah penulis curahkan dalam tulisan ini. Namun, penulis menyadari bahwsanya tulisan ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan kesehatan, kedamaian dan kesejahteraan kepada kita semua, amien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suherman. "Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab." Bandung, n.d.
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195105081980031-A._SUHERMAN/BAHAN_PEMBELAJARAN/BELAJAR_%26_PEMBELAJARAN.pdf.
- Abdul Wahab Rosyidi, and Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Edisi 2. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Adam Surya N. "Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman." n.d.
- Adtman A. Hasan, and Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Lisanuna* 9, no. 2 (2019): 140–55.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cetakan 5. Malang: Misykat, 2012.
- Ahmad Sehri Bin Punawan. "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab." *Jurnal Hunafa* 7, no. 1 (2010): 47–60.
- Aini, Syarifah, and Mualim Wijaya. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Peserta Didik Di Madrasah." *Palapa* 6, no. 1 (2018): 90–110.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.61>.
- Akbar Al Masjid. "Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Dalam Pembelajaran Ungguh-Ungguh Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar." *Trihayu; Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 2, no. 2 (2016): 9–18.
- Al-Imam As-Syafi'i. *Tahqiq Maraji' Mahfudzot Kelas 2 KMI Gontor*. Ponorogo, n.d.
- Albertus Adit. "Update Jadwal 'Belajar Dari Rumah' 15 April 2020 Di TVRI Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul 'Update Jadwal "Belajar Dari Rumah" 15 April 2020 Di TVRI.'" Kompas.com, 2020.
<https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/202020271/update-jadwal-belajar-dari-rumah-15-april-2020-di-tvri?page=all#:~:text=KOMPAS.com - Menteri Pendidikan dan,masa darurat pandemi Covid-19>.
- Anonim. "Indonesia: Survei Terbaru Menunjukkan Bagaimana Siswa Belajar Dari Rumah Hampir 9 Dari 10 Responden Mengatakan Mereka Ingin Segera

- Kembali Ke Sekolah.” UNICEF Indonesia for every children. Accessed July 22, 2020. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>.
- . “QA for Public Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus.” Wolrd Health Organization Indonesia, 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- AR, Syamsuddin, and Vismaia. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asiah. “PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2015): 21–35. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1319>.
- Aziz Fachrurrozi, and Erta Mahyuddin. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional Dan Kontemporer*. Edited by Mu’azzimah and Ahmad Muzayyin. Jakarta: Bania Publishing, 2010.
- Bapak Suradi. “Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Berbah Sleman.” n.d.
- Baroroh, R Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Jurnal Urwatul Wutsqo* 9, no. 2 (2020): 179–96.
- Bisri Mustofa, and M. Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Imam Muslimin. Edisi 2. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Ebta Setiawan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), 2019. <https://kbbi.web.id/terampil>.
- . “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Accessed January 12, 2020. <http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ajar.html>.
- Faiz Mazdha Aufa. “AL-MADKHAL AL-MAKRIFY DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* II, no. 2 (2018): 173–90. <https://doi.org/10.32699/liar.v2i02.649>.
- Fatimah Kadir, St. “Strategi Pembelajaran Afektif Untuk Investasi Pendidikan Masa Depan.” *Jurnal Al- Ta’dib* 8, no. 2 (2015): 135–49.
- H. Douglas Brown. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. 5th ed. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2007.

- Hamid, Abdul, Uril Baharuddin, and Bisri Mustofa. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*. Edited by Muallif. Cetakan 1. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hamid, M Abdul, Uril Baharuddin, and Bisri Mustafa. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hanifah, Umi. "Penerapan Model PAIKEM Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal At-Tajdid* 5, no. 2 (2016): 301–30.
- Hasan Basri, M. Rasyid Ridla, and Abd. Wahed. "Strategi Belajar Kosakata Bahasa Inggris." *Jurnal Okara* 2 (2014): 153–66.
- Hasna Qonita Khansa. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 53–62. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2016. prosiding.arab-um.com.
- Heri Dwiyanto. "Menyiapkan Pembelajaran Dalam Memasuki 'New Normal' Dengan Blended Learning." Lpmp Lampung Kemdikbud, 2020. lpmplampung.kemdikbud.go.id.
- Heru Kurniawan. *Pembelajaran Menulis Kreatif: Berbasis Komunikatif Dan Apresiasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ihsanuddin. "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia." Kompas.com. Jakarta, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>.
- Imam Suyitno. "PERANAN STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF (SPA) DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA." *Jurnal Supremasi* 12, no. 2 (2017): 47–52.
- Iqbal, Muhammad. "Penggunaan Metode Mim- Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 113. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>.
- Ismail, Moh., M. Noer Hadi, and Salma Sunaiyah. "Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI." *Edudeena* 1, no. 2 (2017): 89–100.
- Kadir, Abdul. "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah." *Dinamika Ilmu* 13, no. 3 (2013): 17–38.

- Kamil Ramma Oensyar, and Ahmad Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Ahmad Arifin. 1st ed. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015.
- Khoiriyah, Hidayatul. "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah* 7, no. 2 (2019): 147–59. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10805>.
- Kholid A. Harras, and Andika Dutha Bahari. *Dasar-Dasar Psikolinguistik*. Edited by Dadang Sudana. 1st ed. Bandung: Universita Pendidikan Indonesia Press, 2009.
- Kuntojojo. "Metode Penelitian." Kediri, 2009.
- Kuraedah, Sitti. "APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Al- Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 82–98.
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- Marlina, Lina. "Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 13, no. 2 (2016): 211–26. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1973>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.
- Muhajir. *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab Filsafat Bahasa, Metode Dan Pengembangan Kurikulum*. 1st ed. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muhbib Abdul Wahab. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 59–74. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Edited by Anang Sholihin. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muljanto Sumardi. *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

- Nadiem Anwar Makarim. "Protokol Kesehatan Ketat Untuk Sekolah Tatap Muka Di Zona Hijau Dan Kuning." 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=0jKBVaw1ero>.
- Naimah, Munirotun. "Pandangan Dan Pendekatan Pembelajaran, Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 462–70. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Nazri Syakur. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komukatif Kambiumi*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Nurhasanah. "Metode Drill Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." osf.io, 2020. <https://doi.org/10.35542/osf.io/ub49j>.
- Nurrohmah, Nailur Rahmawati, and Hasan Busri. "EFEKTIVITAS METODE MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS MAARIF NU 04 TAMANSARI PURBALINGGA." *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2019): 95–103.
- Rahmaini. "STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BAGI NON ARAB." *Jurnal Ihya' Al-Arabiyyah* 1, no. 2 (2015): 227–33.
- Raman, Arumugam, Mohan Rkhakrishnan, Ali Mohammed Haniffa, Saralah DEvi Mariamdan, and Azlina Binti Haron. "The Drill and Practice Application in Teaching Science for Lower Secondary Students." *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. March (2018): 100–108.
- Rus Akbar. "Sekolah Di Masa Pandemi, Antara Guru Minim Pemahaman Teknologi Dan Keluhan Orangtua Murid." okezone.com. Accessed July 21, 2020. <https://news.okezone.com/read/2020/06/23/65/2234768/sekolah-di-masa-pandemi-antara-guru-minim-pemahaman-teknologi-keluhan-orangtua-murid>.
- Rusydi Ahmad THu'imah. *Ta'limu Al-Arabiyyah Lighairi Al-Nathiqina Bi Lughotin Ukhro*. 2nd ed. Mekkah Saudi Arabiyah: Jami'ah Umm Al-Qura, 1989.
- Sakila. "Metode Resitasi (Penugasan) Dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Dari Artikel Dan Buku Melalui Membaca Ekstensif." *Totobuang* 7, no. 1 (2019): 73–86.
- Samsul Ependi. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru

- Kecamatan Siak Hulu.” *Jurnal Primary* 7, no. 2 (2018): 256–64.
- Setyowati, Luluk. “Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.” *Deiksis : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni* 7, no. 3 (2015): 227–36. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v7i03.552>.
- Siti Arfiah. “Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V C SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan.” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau* 6, no. 1 (2017): 267–75.
- Suchyadi, Yudhie, and Nita Karmila. “The Application of Assignment Learning Group Methods Through Micro Scale Practicum To Improve Elementary School Teacher Study Program College Students’ Skills and Interests in Following Science Study Courses.” *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)* 3, no. 2 (2019): 95–98. <https://doi.org/10.33751/jhss.v3i2.1466>.
- Suci Ramadhani Febriani, Rizka Widayanti, Muhammad Afif Amrulloh, and Nuril Mufidah. “ARABIC LEARNING FOR ELEMENTARY SCHOOL DURING COVID-19 EMERGENCY IN INDONESIA.” *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 14, no. 1 (2020): 67–80. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v14i1.3194>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Swanto, Suyansah, and Wardatul Akmam Din. “Employing Drilling Technique in Teaching English Writing Skills to a Group of Rural Malaysian Students.” *Iiste Developing Country Studies* 4, no. 14 (2014): 73–83. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/DCS/article/view/14061>.
- Syaiful Mustofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011.
- Syamsudin Asyrofi. *Model, Strategi & Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Taubah, Miftachul. “Maharah Dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.
- Ulin Nuha. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Umi Machmudah, and Abdul Wahhab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Yane Hendarita. "Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Media Blog." Kemdibud RI. Accessed December 7, 2020. sibatik.kemdikbud.go.id.

